PT Dana Brata Luhur Tbk
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025
Serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/
As at September 30, 2026 and December 31, 2025
And for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries as at September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited)*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 (tidak diaudit)/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- As at September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025 (unaudited)*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	8

PT DANA BRATA LUHUR TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN
31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
PT DANA BRATA LUHUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK

THE DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2026 AND
DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE
NINE-MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025
PT DANA BRATA LUHUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / We, the undersigned:

Nama/*Name*	:	Didik Prasetyo
Alamat Kantor/*Office Address*	:	Gedung Equity Tower Lt 26 F Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Komplek. Taman Sari Persada Blok F9/5, Cibadak, Tanah Sareal Kota Bogor
Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021-50106300
Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa: / Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. / We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. / The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan / All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and

   b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. / We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / This statement has been made truthfully.

30 Oktober 2026/*October 30, 2026*



Didik Prasetyo
Direktur/*Director*

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	455.304.624	4	651.557.393	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai sebesar Rp 144.517 pada tanggal 31 Desember 2025	-	24	2.663.642	Related parties - net of allowance for expected credit loss of Rp 144,517 as at as at December 31, 2025
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 2.688.470 dan Rp 2.543.953 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	63.549.145		22.406.077	Third parties - net of allowance for expected credit loss of Rp 2,688,470 and Rp 2,543,953 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Piutang lain-lain pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 915.974 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	596.222		313.165	Other accounts receivable from third parties - net of allowance for expected credit loss of Rp 915,974 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Persediaan	10.093.282	6	9.185.825	Inventories
Pajak dibayar dimuka	5.506.745	7	595.548	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.928.967		981.261	Prepaid expenses
Uang muka	458.798		616.550	Advances
Aset lancar lain-lain	869.290		355.078	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	538.307.073		688.674.539	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.125.000	4	-	Restricted time deposit
Piutang non-usaha pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 14.076 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	20.698.473		305.200	Due from a third parties - net of allowance for expected credit loss of Rp 14,076 as at September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Tagihan restitusi pajak	54.235.073	22	40.435.945	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	3.841.738	22	4.505.265	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 461.553.677 dan Rp 590.126.673 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	516.028.873	8	553.242.702	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 461,553,677 and Rp 590,126,673 as at September 30, 2026 and December 31, 2025 respectively
Aset tidak lancar lain-lain	5.807.208		1.619.605	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	601.736.365		600.108.717	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	1.140.043.438		1.288.783.256	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha pihak ketiga	16.011.201	9	22.437.681	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	103.916		77.062	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	11.081.292	10	8.904.223	Taxes payable
Beban akrual	8.571.312	11	7.987.463	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	6.411.920	12	6.056.165	Deferred income
Uang muka penjualan	2.302.448	13	8.727.113	Sales advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	44.482.089		54.189.707	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.766.860	21	9.554.557	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	54.248.949		63.744.264	**Total Liabilities**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Authorized - 4,000,000,000 shares with Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal ditempatkan dan disetor - 1.285.000.000 saham	128.500.000	14	128.500.000	Issued and paid-up - 1,285,000,000 shares
Tambahan modal disetor	274.744.847	14	277.967.904	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	129.291		126.539	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	25.810.000	15	110.000	Appropriated
Belum dicadangkan	646.296.779		810.840.797	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.075.480.917		1.217.545.240	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	10.313.572	16	7.493.752	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	1.085.794.489		1.225.038.992	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.140.043.438		1.288.783.256	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	(Sembilan Bulan/ *Nine Months*) 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	(Sembilan Bulan/ *Nine Months*) 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
PENDAPATAN USAHA	319.893.838	17,24	323.378.430	**OPERATING REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(245.161.030)	18,24	(195.082.165)	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	74.732.808		128.296.265	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Umum dan administrasi	(14.524.821)	19	(35.303.052)	General and administrative
LABA USAHA	60.207.987		92.993.213	**OPERATING PROFIT**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga dan keuangan lainnya	12.162.105	20	9.947.354	Interest income and other financial incom
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	7.364.131	21	-	Adjustment of past service cost in long-term employee benefit
Keuntungan penjualan aset tetap	693.694	8	-	Gain on sale of property and equipment
Beban keuangan lainnya	(41.108)		(18.699)	Other financial charges
Lain-lain - bersih	890.394		597.601	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	21.069.216		10.526.256	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	81.277.203		103.519.469	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK - Bersih	(19.298.331)	22	(21.635.390)	**TAX EXPENSE - Net**
LABA PERIODE BERJALAN	61.978.872		81.884.079	**PROFIT FOR THE PERIOD**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		263.414	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	61.978.872		82.147.493	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	(Sembilan Bulan/ *Nine Months*) 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	(Sembilan Bulan/ *Nine Months*) 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN:				**TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD:**
Pemilik entitas induk	61.615.982		81.345.534	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	362.890		538.545	Non-controlling interests
Jumlah	61.978.872		81.884.079	**Total**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	61.615.982		81.606.153	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	362.890		541.340	Non-controlling interests
Jumlah	61.978.872		82.147.493	**Total**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	47,95	23	63,30	**BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	677.562.860	1.084.267.303	7.430.223	1.091.697.526	**Balance as at January 1, 2025**
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive income**
Laba periode berjalan	-	-	-	-	81.345.534	81.345.534	538.545	81.884.079	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	260.619	260.619	2.795	263.414	**Other comprehensive income**
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	81.606.153	81.606.153	541.340	82.147.493	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik									**Transaction with owners**
Dividen yang dibayarkan oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(796.622)	(796.622)	Dividends paid by the Subsidiary
Saldo pada tanggal 30 September 2025 (tidak diaudit)	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	759.169.013	1.165.873.456	7.174.941	1.173.048.397	**Balance as at September 30, 2025 (unaudited)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DANA BRATA LUHUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT DANA BRATA LUHUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	128.500.000	277.967.904	126.539	110.000	810.840.797	1.217.545.240	7.493.752	1.225.038.992	**Balance as at January 1, 2026**
Penghasilan komprehensif									**Comprehensive income**
Laba periode berjalan	-	-	-	-	61.615.982	61.615.982	362.890	61.978.872	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	**Other comprehensive income**
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	61.615.982	61.615.982	362.890	61.978.872	**Total comprehensive income**
Transaksi dengan pemilik									**Transactions with owners**
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	(3.223.057)	2.752	-	-	(3.220.305)	3.218.305	(2.000)	Difference in value due to transaction with non-controlling interests
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional Paid-in Capital
Dividen (Catatan 15)	-	-	-	-	(200.460.000)	(200.460.000)	-	(200.460.000)	Dividends (Note 15)
Dividen yang dibayarkan oleh Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	(761.375)	(761.375)	Dividend paid by the Subsidiary
Pencadangan saldo laba	-	-	-	25.700.000	(25.700.000)	-	-	-	Transfer to appropriation of retained earnings
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	(3.223.057)	2.752	25.700.000	(226.160.000)	(203.680.305)	2.456.930	(201.223.375)	**Total transactions with owners**
Saldo pada tanggal 30 September 2026 (tidak diaudit)	128.500.000	274.744.847	129.291	25.810.000	646.296.779	1.075.480.917	10.313.572	1.085.794.489	**Balance as at September 30, 2026 (unaudited)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	(Sembilan Bulan/ *Nine Months*) 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Catatan/ *Notes*	(Sembilan Bulan/ *Nine Months*) 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	275.345.502		329.631.768	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(183.516.386)		(158.572.457)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(38.334.853)		(28.115.323)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	53.494.263		142.943.988	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(30.648.579)		(35.773.036)	Income tax paid
Penerimaan pajak penghasilan	1.228.651		12.495.419	Income tax received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	24.074.335		119.666.371	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penempatan deposit yang dibatasi penggunaannya	(1.125.000)		-	Placement of restricted time deposit
Penurunan piutang lain-lain pihak berelasi	-		73.598	Decrease in other accounts receivable from related parties
Kenaikan piutang pihak berelasi non-usaha	(19.499.097)		(311.604)	Increase in due from a related party
Perolehan aset tetap	(4.170.417)	8	(711.687)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	693.694	8	-	Proceeds from sale of property and equipment
Kenaikan aset tidak lancar lain-lain	(4.496.439)		-	Increase in other noncurrent assets
Penerimaan bunga	9.491.530		11.142.710	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(19.105.729)		10.193.017	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	-		(43.324)	Payment of other accounts payable to related parties
Pembayaran dividen	(201.221.375)		(796.622)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(201.221.375)		(839.946)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(196.252.769)		129.019.442	**NET DECREASE (INCREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	651.557.393		452.463.562	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIO**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	455.304.624		581.483.004	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29

Supplemental consolidated cash flows information is disclosed in Note 29

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dana Brata Luhur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 52 tanggal 26 Juni 2008 dari Bonar Sihombing, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tertanggal 18 Desember 2008. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 40 tanggal 27 Agustus 2026 dari Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dalam rangka penyesuaian klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi badan hukum No. AHU-00223667.AH.01.11.TAHUN 2026 pada tanggal 3 September 2026.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penyiapan lahan, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas serta produk terkait, dan perdagangan bijih logam dan konsentrat logam.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 2008. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Equity Tower Lt 26 F, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Dua Samudera Perkasa, yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dana Brata Luhur Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 52 dated June 26, 2008 of Bonar Sihombing, S.H., a public notary in Jakarta and the Deed of Amendment on the Articles of Association No. 2 dated December 18, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-29892.AH.01.01. Tahun 2009 dated July 2, 2009.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 40 dated August 27, 2026 of Hestyani Hassan, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning amendments to the Company's Articles of Association regarding its purposes, objectives, and business activities to conform with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI). The amendments were acknowledged and recorded in the Legal Entity Administration System under No. AHU-00223667.AH.01.11.TAHUN 2026 dated September 3, 2026.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprise land preparation, wholesale trading of solid, liquid and gaseous fuels and related products, and trading of metal ores and concentrates.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 2008. Its head office is located at Gedung Equity Tower Lt 26 F, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the ultimate parent of the Company is PT Dua Samudera Perkasa, a limited liability company incorporated in Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. KEP-72/D.04/2019 atas Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 35.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 13 November 2019, saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perusahaan juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi pinjaman wajib konversi sebesar Rp 274.000.000 menjadi sebanyak 250.000.000 saham.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.285.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On November 8, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity No. KEP-72/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) for its initial public offering of 35,000,000 shares amounting to Rp 100 (in full Rupiah) per share to public. On November 13, 2019, the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Along with the Initial Public Offering, the Company also issued new shares in connection with the realization of mandatory convertible loan amounting to Rp 274,000,000 converted to 250,000,000 shares.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's 1,285,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation*	Lokasi Usaha Utama/ *Principal Place of Business*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
	%	%					
Kepemilikan langsung/ ***Direct ownership:***							
PT Talenta Bumi (TB)	99,21%	99,21%	822.531.817	918.948.875	2013	Kalimantan Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ *Liquid and gaseous fuels and YBDI products*
PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)	0,63%	99,96%	495.847.108	57.846.932	2026	Kalimantan Selatan	Pelayanan kepelabuhanan laut, pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau, pelayanan kepelabuhanan penyebrangan/ *Sea port services, river and lake port services, ferry port services*
PT Talenta Bumi Energi (TBE)	24,99%	99,96%	8.563.978	386.285	Belum beroperasi secara komersial/ *Not yet operating commercially*	Kalimantan Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ *Liquid and gaseous fuels and YBDI products*
Kepemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership:***							
Kepemilikan melalui/Ownership through PT Talenta Bumi (TB):							
PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)	99,37%	0,04%	495.847.108	57.846.932	2026	Kalimantan Selatan	Pelayanan kepelabuhanan laut, pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau, pelayanan kepelabuhanan penyebrangan/ *Sea port services, river and lake port services, ferry port services*
PT Talenta Bumi Energi (TBE)	75,01%	0,04%	8.563.978	386.285	Belum beroperasi secara komersial/ *Not yet operating commercially*	Kalimantan Selatan	Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI/ *Liquid and gaseous fuels and YBDI products*

Pada tanggal 17 Juni 2026, TB menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan pada PTB sebesar Rp 397.000.000. Penambahan modal tersebut berasal dari setoran tunai sebesar Rp 185.458.000 serta pelaksanaan konversi utang Perseroan menjadi ekuitas saham atas penyelesaian utang PTB kepada TB sebesar Rp 211.542.000, sesuai dengan Perjanjian Konversi Utang Menjadi Saham No. 012/PTB-TB/KONV/VI/2026.

Sehubungan dengan pelaksanaan konversi utang tersebut, TB memperoleh 211.542 lembar saham pada PTB. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham TB pada PTB menjadi 397.001 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 397.001.000.

Pada tanggal 12 Agustus 2026, TB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor pada TBE sebesar Rp 7.500.000. Penambahan modal tersebut berasal dari setoran tunai. Dengan demikian, jumlah kepemilikan saham TB pada TBE menjadi 7.501 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 7.501.000.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

On June 17, 2026, TB approved an increase in its issued and paid-up capital in PTB amounting to Rp 397,000,000. The capital increase consisted of a cash capital contribution of Rp 185,458,000 and the conversion of the PTB receivable into equity shares amounting to Rp 211,542,000, representing the settlement of PTB liability to TB, in accordance with the Debt-to-Equity Conversion Agreement No. 012/PTB-TB/KONV/VI/2026.

As a result of the debt-to-equity conversion, TB acquired 211,542 shares in PTB. Accordingly, TB's total ownership interest in PTB increased to 397,001 shares with a total nominal value of Rp 397,001,000.

On August 12, 2026, TB approved an increase in its issued and paid-up capital in TBE amounting to Rp 7,500,000. The capital increase consisted of a cash capital contribution. Accordingly, TB's total ownership interest in TBE increased to 7,501 shares with a total nominal value of Rp 7,501,000.

The non-controlling interests in subsidiary was considered not material, thus the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 112, Disclosures of Interests in Other Entities.

d. Perizinan Grup

PT Talenta Bumi (TB)

Pada tanggal 22 Februari 2018, TB memperoleh perpanjangan kedua Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Selatan No. 503/195/DPMPTSP/IV/2/2018 dengan luas area 150 hektar di Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

d. The Group's License

PT Talenta Bumi (TB)

TB obtained the second IUP for its production operations in accordance with Decision Letter No. 503/195/DPMPTSP/IV/2/2018 on February 22, 2018 from the Head of the Capital Investment and One Stop Services in Kalimantan Selatan, with a total area of 150 hectares at Cintapuri Darussalam, Banjar, Kalimantan Selatan for a period of 5 (five) years.

Pada tanggal 14 Juni 2022, TB memperoleh Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan No. 81200111605920001 yang merupakan Izin Pengangkutan dan Penjualan Batubara Baru di Jl. Angkut Houling Batubara, Lepasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.	TB obtained a Risk-Based Business License No. 81200111605920001 on June 14, 2022, which is a permit for the transportation and sale of new coal on Jl. Angkut Houling Batubara, Lepasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan, with a period of 5 (five) years.
Berdasarkan ketentuan Pasal 32 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara tanggal 9 November 2018, TB memperoleh izin lokasi untuk aktivitas penunjang pertambahan dan penggalian lainnya di Jalan Hauling Road Km. 2, Lepasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan.	Based on the provisions of Article 32 paragraph (2) Government Regulation No. 24 Tahun 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services issued by the Government of the Republic of Indonesia c.q. Management and Organizing Institution on November 9, 2018, TB obtained a location permit for additional and other excavation support activities on Jl. Hauling Road Km. 2, Lepasan, Bakumpai, Barito Kuala, South Kalimantan.
Pada tanggal 21 Agustus 2018, TB memperoleh perpanjangan izin untuk mengoperasikan terminal khusus pertambangan batubara di desa Lepasan, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan Laut No. BX-234/PP008. Izin memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun.	TB obtained an extension of its permit to operate a special coal mining terminal in Lepasan village, Bakumpai, Barito Kuala, Kalimantan Selatan in accordance with Decision Letter No. BX-234/PP008 dated August 21, 2018 of the Minister of Transportation. The license has a duration of 5 (five) years.
Pada tanggal 31 Mei 2022, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut nomor A.257/AL.308/DJPL. Izin memiliki jangka waktu 2 (dua) tahun.	TB obtained a permit to use a special terminal in the public interest in accordance with Decree of the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation number A.257/AL.308/DJPL dated May 31, 2022. The license has a duration of 2 (two) years.
Pada tanggal 17 Desember 2024, TB memperoleh izin untuk menggunakan terminal khusus untuk melayani kepentingan umum sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. 812001116059200010001. Izin berlaku sampai dengan 13 Juni 2027.	TB obtained a permit to use a special terminal in the public interest in accordance with Decree of the Minister of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. 812001116059200010001 dated December 17, 2024. The license will expire on June 13, 2027.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

Sesuai dengan surat Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut No. A.461/AL.301/DJPL tanggal 17 Mei 2019 menetapkan PTB telah memenuhi persyaratan pemenuhan komitmen sebagai Badan Usaha Pelabuhan.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 166 tanggal 24 Desember 2024 memberikan penunjukan PTB untuk melaksanakan kegiatan pengusahaan di Terminal Pelabuhan Talenta Bumi di Pelabuhan Banjarmasin.

Sesuai dengan Surat Perjanjian Konsesi antara kantor kesyahbandaran dan otoritas Pelabuhan kelas I Banjarmasin Direktorat Jenderal Perhubungan Republik Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2025 untuk melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan, mengoperasikan serta mengembangkan fasilitas pelabuhan dan fasilitas pendukung di area pelabuhan PTB di Pelabuhan Banjarmasin.

Pada tanggal 6 Januari 2026, PTB telah memperoleh izin operasi berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor A. 13 / AL. 308 / D5PL tentang Perizinan Berusaha Pengoperasian Terminal Umum yang diusahakan oleh Badan Usaha Pelabuhan PTB.

Perizinan ini mencakup hak pengoperasian terminal umum yang berlokasi di Desa Lepasan, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

PT Talenta Bumi Energi (TBE)

TBE memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 155/1/IUP/PMDN/2020 tanggal 29 April 2020. Izin memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun.

IUP Operasi Produksi tersebut tidak diperpanjang. Perpanjangan tersebut belum diajukan karena TBE belum memulai kegiatan operasionalnya.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

In accordance with the letter from the Ministry of Transportation, Directorate General of Sea Transportation No. A.461/AL.301/DJPL dated May 17, 2019, PTB met the requirements to fulfill commitments as a Port Business Entity.

In accordance with the Decree of the Minister of Transportation No. KM 166 dated December 24, 2024, PTB is appointed to carry out business activities at Terminal Talenta Bumi in Banjarmasin Port.

In accordance with the Concession Agreement between the Harbourmaster's Office and Port Authority Class I Banjarmasin of the Directorate General of Sea Transportation of the Republic of Indonesia dated August 5, 2025, PTB is granted the right to conduct port service business activities, operate, and develop port facilities and supporting facilities within the Banjarmasin Port.

As at January 6, 2026, PTB obtained an operation permit based on the Decree of the Director General of Sea Transportation Number A. 13 / AL. 308 / D5PL concerning the Business Licensing for the Operation of a Public Terminal Operated by the Port Business Entity of PTB.

This permit covers the right to operate the public terminal located in Lepasan Village, Bakumpai District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province.

PT Talenta Bumi Energi (TBE)

TBE obtained the IUP for its production operations in accordance with Decision Letter No. 155/1/IUP/PMDN/2020 dated April 29, 2020 of the Head of Investment Coordinating Board. The permit has a term of 5 (five) years.

IUP for its production has not been renewed. The extension has not yet been applied for since TBE has not commenced its operational activity.

e. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 21 Januari 2026 yang didokumentasikan dalam Akta No. 98 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Junaidi, S.H., LL.M	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Indra Surya	:	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Gt. Denny Ramdhani	:	President Director
Direktur	:	Welly Susanto	:	Directors
		Didik Prasetyo		

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tanggal 13 Agustus 2025 yang didokumentasikan dalam Akta No. 68 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Junaidi, S.H., LL.M	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Indra Surya	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Gt. Denny Ramdhani	:	President Director
Direktur	:	Welly Susanto	:	Director

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014/DBL-KEPKOM/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit. Susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Indra Surya	:	Chairman
Anggota	:	Ai Supardini	:	Members
		Rismon Purba		

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at September 30, 2026, the composition of the Company's management based on the Shareholders' Resolution dated January 21, 2026 as documented in Deed No. 98 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, is as follows:

As at December 31, 2025, the composition of the Company's management based on the Shareholders' Resolution dated August 13, 2025 as documented in Deed No. 68 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, is as follows:

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners No. 014/DBL-KEPKOM/VI/2025 dated June 12, 2025, regarding the Appointment of the Chairman and Members of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 95 karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 16 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 308 karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 307 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 95 for the nine-month period ended September 30, 2026 and 16 for the year ended December 31, 2025. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 308 for the nine-month period ended September 30, 2026 and 307 for the year ended December 31, 2025.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dana Brata Luhur Tbk dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dana Brata Luhur Tbk and its Subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2026 were completed and authorized for issuance on October 30, 2026 by the Company's Directors. The Company's Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine-month period ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities by the Group and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidated financial statements.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Perusahaan.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia masing-masing adalah USD 1 setara dengan Rp 17.998 dan Rp 16.782.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rate used by the Group based on the middle rate of Bank Indonesia was USD 1 equivalent to Rp 17,998 and Rp 16,782, respectively.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224, Related Party Disclosures.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

e. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 (twelve) months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had financial instruments under financial assets and liabilities measured at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and financial assets measured at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan bunga yang masih harus diterima pada akun “aset lancar lain-lain”, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang non-usaha pihak ketiga dan uang jaminan pada akun “aset tidak lancar lain-lain” yang dimiliki oleh Grup.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group’s business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group’s cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, accrued interest receivable under “other current assets”, restricted time deposit, due from a third party and security deposits under “other noncurrent assets” account were included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses were included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassifications of Financial Instruments

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 (dua belas) bulan.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) months ECL.

Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 (dua belas) bulan mewakili porsi KKE sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 (twelve) months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 (twelve) months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode FIFO (*First In First Out*).

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the FIFO (First In First Out) method.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

j. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed based on a straight-line method over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/*Years*
Bangunan/*Building*	5-20
Infrastruktur/*Infrastructure*	20
Mesin dan alat berat/*Machinery and heavy equipment*	8-16
Kendaraan/*Vehicles*	4
Peralatan/*Equipment*	4-8
Perabotan dan perlengkapan/*Furniture and fixtures*	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or losses in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Construction in Progress

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

k. Transaksi Sewa

k. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

As Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset.

Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is performed at the end of each annual reporting period to find out whether there is any indication that impairment losses were recognized for an asset at the previous year may not be longer exist or may have decreased. If such indication is found, the Group estimates the recoverable amount of the asset. Impairment losses were recognized in the previous year would be recovered if the carrying amount of the asset did not exceed its recoverable amount or the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in previous years. After such recovery, the depreciation of the asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Utang Usaha dan Liabilitas Lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

m. Trade Accounts Payable and Other Liabilities

Trade accounts payable and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

n. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

n. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (Ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan ditangguhkan" dan "Uang muka penjualan" dalam liabilitas jangka pendek.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penyewa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Deferred income" and "Sales advances" under current liabilities.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari sewa alat berat diakui secara proporsional selama masa sewa dan sesuai penggunaan oleh pihak ketiga.

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers.

Revenue from heavy equipment rental is recognized proportionately over rental period and based on usage by third parties.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

p. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung, dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earnings per Share

Earnings per share, are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

s. Segment Information

Operating segments are identified based on internal report components of the Group that are regularly reported to operational decision makers in the context of allocating resources in to segment and the Group's performance assessments.

t. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statements of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are diclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

   Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

   Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan risiko kredit, melainkan mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan.

   Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

   The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

   The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

   For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets measured at amortized cost as at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas dan setara kas	455.304.624	651.557.393	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	63.549.145	25.069.719	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	596.222	313.165	Other accounts receivable
Pendapatan bunga yang masih harus diterima pada akun "Aset lancar lain-lain"	869.290	355.078	Accrued interest receivable under "Other current assets"
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.125.000	-	Restricted time deposit
Piutang non-usaha pihak ketiga	20.698.473	305.200	Due from a third party
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	562.572	295.750	Security deposits under "Other noncurrent assets"
Jumlah	542.705.326	677.896.305	Total

c. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

c. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease and heavy equipment agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the fair value of its financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 8.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying values of the Group's property and equipment is disclosed in Note 8.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets As at September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset tetap	516.028.873	553.242.702	Property and equipment
Perangkat lunak pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	1.315.019	1.323.855	Software under "Other noncurrent assets"
Jumlah	517.343.892	554.566.557	Total

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 21.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 21 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related long-term employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amounts of long-term employee benefits liability As at September 30, 2026 and December 31, 2025 is disclosed in Note 21.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 22.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amounts of deferred tax assets as at September 30, 2026 and December 31, 2025 is disclosed in Note 22.

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	318.434	196.598	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	212.563.808	202.941.307	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	123.201.712	43.553.905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	30.066.338	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.344.438	23.186.192	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.218.421	75.354.535	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.665.539	22.487.918	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.260.494	517.588	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	679.711	-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.949	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.598	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	391.022.008	368.041.445	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mega Tbk	43.582.343	111.184.300	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.506.839	53.073.587	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	72.487.226	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	46.574.237	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Subjumlah	65.089.182	283.319.350	Subtotal
Jumlah	456.429.624	651.557.393	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	(1.125.000)	-	Restricted cash in bank
Jumlah - Bersih	455.304.624	651.557.393	Total - Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	3,00% - 6,15%	3,00% - 7,50%	Interest rates per annum on time deposits

Berdasarkan mata uang / Based on currency

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Rupiah	455.290.852	651.543.369	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 28)	13.772	14.024	United States Dollar (Note 28)
Jumlah	455.304.624	651.557.393	Total
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in bank
Rupiah	1.125.000	-	Rupiah

Pada tanggal 30 September 2026, deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 1.125.000 merupakan dana yang ditempatkan pada deposito sebagai jaminan atas dana fasilitas kartu kredit.

As of September 30, 2026, the restricted time deposit balance amounting to Rp 1,125,000 represents funds placed in a time deposit account as collateral for the credit card facility.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak ada yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

As at December 31, 2025, cash and cash equivalents were placed with third parties and no cash and cash equivalents were used as collateral and restricted for use.

5. Piutang Usaha / 5. Trade Accounts Receivable

Piutang usaha terdiri dari: / Trade accounts receivable consist of:

Berdasarkan Pelanggan / By Debtor

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	2.808.159	Related parties (Note 24)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(144.517)	Allowance for expected credit loss
Subjumlah - Bersih	-	2.663.642	Subtotal - Net

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak ketiga			Third parties
PT Merge Mining Industri	28.136.360	18.992.106	PT Merge Mining Industri
PT Rimbata Kalimanjaya	12.931.210	1.563.956	PT Rimbata Kalimanjaya
PT Baratama Energi Resources	5.014.315	-	PT Baratama Energi Resources
PT Prima Multi Trada	3.891.292	3.891.292	PT Prima Multi Trada
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000)	16.264.438	502.676	Others (less than Rp 1,000,000 each)
Subjumlah	66.237.615	24.950.030	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.688.470)	(2.543.953)	Allowance for expected credit loss
Subjumlah - Bersih	63.549.145	22.406.077	Subtotal - Net
Jumlah	63.549.145	25.069.719	Total

Berdasarkan Umur / By Age

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	54.517.405	21.505.507	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	6.735.787	1.551.382	1 - 30 days
31 - 60 hari	467.731	105.587	31 - 60 days
61 - 90 hari	103.680	16.959	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.413.012	4.578.754	More than 90 days
Jumlah	66.237.615	27.758.189	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.688.470)	(2.688.470)	Allowance for expected credit loss
Bersih	63.549.145	25.069.719	Net

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh putang usaha Perusahaan didenominasi dalam Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all of the Company's trade accounts receivable were denominated in Rupiah.

Perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The change in allowance for expected credit loss of trade accounts receivable is detailed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	2.688.470	2.882.462	Balance at the beginning of the year
Penambahan	-	-	Provisions
Pemulihan	-	(193.992)	Recoveries
Saldo akhir tahun	2.688.470	2.688.470	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan kerugian kredit ekspektasian (KKE) sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivable.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, no trade accounts receivable were used as collateral.

6. Persediaan / 6. Inventories

Persediaan terdiri dari:

Inventories consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Suku cadang	8.656.744	7.739.167	Spareparts
Bahan bakar dan pelumas	1.110.773	1.040.427	Fuel and lubricants
Ban	325.765	406.231	Tires
Jumlah	10.093.282	9.185.825	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan kerusakan lainnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.637.847 dan Rp 8.251.791.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against losses from fire, theft and other damages with insurance coverage amounting to Rp 10,637,847 and Rp 8,251,791, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, no inventories were used as collateral.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned inventories.

7. Pajak Dibayar Dimuka / 7. Prepaid Taxes

Pajak dibayar dimuka terdiri dari: / Prepaid taxes consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	28.000	-	Income tax article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	5.478.745	595.548	Value Added Tax - Net
Jumlah	5.506.745	595.548	Total

8. Aset Tetap / 8. Property and Equipment

Aset tetap terdiri dari: / Property and equipment consist of:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan periode Sembilan bulan 2026/ *Changes in Nine month period 2026* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	215.638.819	-	-	(1.985.896)	213.652.923	Land
Bangunan	12.641.698	-	-	(4.728.247)	7.913.451	Building
Infrastruktur	592.604.685	-	-	(81.404.650)	511.200.035	Infrastructure
Mesin dan alat berat	199.461.136	104.000	-	(68.038.561)	131.526.575	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	109.544.100	40.867	12.900.000	-	96.684.967	Vehicles
Peralatan	7.629.141	76.415	-	(2.541.905)	5.163.651	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	5.650.320	508.851	-	-	6.159.171	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	199.476	3.540.284	-	1.542.017	5.281.777	Construction in progress
Jumlah	1.143.369.375	4.270.417	12.900.000	(157.157.242)	977.582.550	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	9.130.344	617.375	-	(5.172.126)	4.575.593	Building
Infrastruktur	371.859.640	24.074.055	-	(81.404.650)	314.529.045	Infrastructure
Mesin dan alat berat	95.749.660	9.639.362	-	(68.038.561)	37.350.461	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	103.139.836	6.060.858	12.900.000	-	96.300.694	Vehicles
Peralatan	5.859.544	538.639	-	(2.541.905)	3.856.278	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	4.387.649	553.957	-	-	4.941.606	Furniture and fixtures
Jumlah	590.126.673	41.484.246	12.900.000	(157.157.242)	461.553.677	Total
Nilai Tercatat	553.242.702				516.028.873	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	215.638.819	-	-	-	215.638.819	Land
Bangunan	13.127.889	218.985	705.176		12.641.698	Building
Infrastruktur	592.604.685	-	-	-	592.604.685	Infrastructure
Mesin dan alat berat	200.454.527	-	1.038.391	45.000	199.461.136	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	110.051.203	22.170	529.273	-	109.544.100	Vehicles
Peralatan	7.294.561	334.580	-	-	7.629.141	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	6.254.611	136.970	696.261	(45.000)	5.650.320	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam pembangunan	-	199.476		-	199.476	Construction in progress
Jumlah	1.145.426.295	912.181	2.969.101	-	1.143.369.375	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	9.029.770	805.750	705.176	-	9.130.344	Building
Infrastruktur	339.760.900	32.098.740	-	-	371.859.640	Infrastructure
Mesin dan alat berat	83.698.627	13.039.447	1.006.228	17.814	95.749.660	Machinery and heavy equipment
Kendaraan	91.651.605	12.017.504	529.273	-	103.139.836	Vehicles
Peralatan	5.179.047	680.497	-	-	5.859.544	Equipment
Perabotan dan perlengkapan	4.344.773	737.784	677.094	(17.814)	4.387.649	Furniture and fixtures
Jumlah	533.664.722	59.379.722	2.917.771	-	590.126.673	Total
Nilai Tercatat	611.761.573				553.242.702	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	(Sembilan bulan/ *Nine months*) 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	(Sembilan bulan/ *Nine months*) 30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	41.223.389	44.263.024	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	260.857	288.086	General and administrative (Note 19)
Jumlah	41.484.246	44.551.110	Total

Pengurangan selama periode sembilan bulan terakhir 30 September 2026 dan tahun 2025 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Details of deductions for nine-months periods September 30, 2026 and 2025 year pertaining to the sale and write-off of certain property and equipment were as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	693.694	-	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Keuntungan penjualan aset tetap	693.694	-	Gain on sale of property and equipment
Penghapusan aset tetap			Write-off of property and equipment
Biaya perolehan	-	2.969.101	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(2.917.771)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap	-	(51.330)	Loss on write-off of property and equipment

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kalimantan Selatan dengan hak legal berapa Sertifikat Hak Pakai (SHP) yang dapat diperbaharui dan berjangka waktu tiga puluh (30) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa SHP akan diperpanjang pada periode SHP, karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group has several parcels of land located in Kalimantan Selatan with Building Use Rights (SHP) that can be renewed for thirty (30) years until 2025 to 2039. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

SHP yang telah jatuh tempo pada tanggal pelaporan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Manajemen berkeyakinan bahwa proses perpanjangan tersebut dapat diselesaikan dan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam memperoleh perpanjangan hak atas tanah tersebut.

SHP that have expired as at the reporting date are currently in the process of renewal. Management believes that the renewal process will be completed and that there are no significant obstacles to obtaining the extension of the land use rights.
.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah dan sebagian infrastruktur, telah diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, property and equipment, except for land and certain infrastructure, were insured with detail as follows:

Perusahaan Asuransi	Jumlah Pertanggungan/ *Amount of Coverage* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Insurance Company
PT Asuransi Tri Pakarta	183.961.018	571.784.914	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Astra Buana	88.794.650	129.010.800	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Wahana Tata	14.430.054	26.761.661	PT Asuransi Wahana Tata
Jumlah	287.185.722	727.557.375	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, no property and equipment ware used as collateral.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

9. Utang Usaha Pihak Ketiga / 9. Trade Accounts Payable to Third Parties

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

Trade accounts payable to third parties consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Saba Prima Konstruksi	3.586.780	-	PT Saba Prima Konstruksi
PT Makmur Putra Banua	2.673.000	-	PT Makmur Putra Banua
PT Panca Konstruksi	1.850.000	1.850.000	PT Panca Konstruksi
PT Aliannisa	1.609.024	363.548	PT Aliannisa
PT Jaya Guna Abadi	1.231.132	1.604.276	PT Jaya Guna Abadi
PT Titan Bumi Rafflesia	838.934	-	PT Titan Bumi Rafflesia
PT Banindo Rodaperkasa Abadi	593.889	-	PT Banindo Rodaperkasa Abadi
PT Eka Dharma Jaya Sakti	195.806	753.752	PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Plaosan Jaya Mandiri	-	7.810.435	PT Plaosan Jaya Mandiri
PT Sinar Alam Duta Perdana II	-	3.593.343	PT Sinar Alam Duta Perdana II
PT Surya Cintapuri Pratama	-	2.749.711	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Rimbata Kalimanjaya	-	737.598	PT Rimbata Kalimanjaya
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	3.432.636	2.975.018	Others (less than Rp 500,000 each)
Jumlah	16.011.201	22.437.681	Total

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh utang usaha Grup didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, all trade accounts payable of the Group were denominated in Rupiah.

Berdasarkan umur / By age

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Belum jatuh tempo	16.011.201	22.437.681	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah	16.011.201	22.437.681	Total

10. Utang Pajak / 10. Taxes Payable

Utang pajak terdiri dari: / Taxes payable consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan badan (Catatan 22)			Corporate income tax (Note 22)
Perusahaan	-	1.624.833	The Company
Entitas anak	4.791.729	-	Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	19.751	13.000	Article 4 (2)
Pasal 21	587.157	1.049.808	Article 21
Pasal 22	11.492	-	Article 22
Pasal 23	365.458	410.258	Article 23
Pasal 25	2.399.769	2.540.125	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.905.936	3.266.199	Value Added Tax - Net
Jumlah	11.081.292	8.904.223	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment)*. Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

11. Beban Akrual / 11. Accrued Expenses

Beban akrual terdiri dari: / Accrued expenses consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Variabel	7.898.318	7.729.484	Variable
Overhead	667.217	138.889	Overhead
Operasi	5.777	69.121	Operating
Lain-lain	-	49.969	Others
Jumlah	8.571.312	7.987.463	Total

12. Pendapatan Ditangguhkan / 12. Deferred Income

Pendapatan ditangguhkan terdiri dari:

Deferred income consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Merge Mining Industri	5.000.000	5.000.000	PT Merge Mining Industri
CV Cinta Puri Pratama	372.960	457.875	CV Cinta Puri Pratama
PT Indomarta Multi Mining	372.960	-	PT Indomarta Multi Mining
PT Amanah Batu Alam Persada	333.000	-	PT Amanah Batu Alam Persada
PT Damai Mitra Cendana	333.000	-	PT Damai Mitra Cendana
CV Lestari	-	598.290	CV Lestari
Jumlah	6.411.920	6.056.165	Total

13. Uang Muka Penjualan / 13. Sales Advances

Uang muka penjualan terdiri dari:

Sales advances consist of:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
CV Sinar Makmur Gemilang	1.054.327	-	CV Sinar Makmur Gemilang
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	93.052	3.145.940	PT Energi Bumi Jaya Mandiri
CV Cinta Puri Pratama	61.504	3.670.302	CV Cinta Puri Pratama
PT Indomarta Multi Mining	-	1.021.243	PT Indomarta Multi Mining
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 500.000)	1.093.565	889.628	Others (less than Rp 500,000 each)
Jumlah	2.302.448	8.727.113	Total

14. Modal Saham / 14. Share Capital

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the share ownership of the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration bureau, is as follows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	Name of Shareholder
PT Dua Samudera Perkasa	988.336.981	76,91%	98.833.698	PT Dua Samudera Perkasa
PT Andhika Raya Semesta	88	0,00%	9	PT Andhika Raya Semesta
Masyarakat	296.662.931	23,09%	29.666.293	Public
Jumlah	1.285.000.000	100,00%	128.500.000	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			Name of Shareholder
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital*	
PT Dua Samudera Perkasa	988.336.981	76,91%	98.833.698	PT Dua Samudera Perkasa
PT Andhika Raya Semesta	45.023.688	3,50%	4.502.369	PT Andhika Raya Semesta
Masyarakat	251.639.331	19,58%	25.163.933	Public
Jumlah	1.285.000.000	100,00%	128.500.000	Total

Pada tanggal 18 Maret 2025, PT Dua Samudera Perkasa telah menyelesaikan transaksi Pengambilalihan Saham sebanyak 505.176.210 saham atau sebesar 39,31% kepemilikan dalam Perusahaan, sehingga setelah penyelesaian transaksi tersebut, PT Dua Samudera Perkasa menjadi memiliki total sebanyak 914.289.041 saham yang mewakili 71,15% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan. Untuk akuisisi ini termasuk dalam saham yang diambil alih tersebut adalah saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali sebelumnya yaitu PT Prima Mineral Utama. Sebelum pengambilalihan, PT Dua Samudera Perkasa tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan.

On March 18, 2025, PT Dua Samudera Perkasa completed the Share Acquisition transaction of 505,176,210 shares or 39.31% ownership of the Company, so after the completion of the transaction, PT Dua Samudera Perkasa has a total of 914,289,041 shares representing 71.15% of all shares issued by the Company. For this acquisition included in the acquired shares are shares owned by the previous controlling shareholder, namely PT Prima Mineral Utama. Before the takeover, PT Dua Samudera Perkasa had no affiliated relationship with the Company.

Pada tanggal 16 Juli 2025, telah diselesaikan transaksi Penawaran Tender Wajib atas saham PT Dana Brata Luhur Tbk oleh PT Dua Samudera Perkasa selaku pengendali baru, sesuai dengan ketentuan POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Dalam penawaran tersebut, sebanyak 74.047.940 saham atau sebesar 5,76% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dibeli dari 4 (empat) pemegang saham.

On July 16, 2025, the settlement of the Mandatory Tender Offer transaction for the shares of PT Dana Brata Luhur Tbk was completed by PT Dua Samudera Perkasa as the new controlling shareholder, in accordance with POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies. A total of 74,047,940 shares, representing 5.76% of the issued and fully paid shares, were purchased from 4 (four) shareholders.

Dengan demikian, kepemilikan saham PT Dua Samudera Perkasa meningkat dari sebelumnya 71,15% menjadi 76,91%.

As a result, PT Dua Samudera Perkasa's ownership increased from 71.15% to 76.91%.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company's is not required to meet any capital requirements.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dari penawaran perdana setelah dikurangi biaya emisi saham pada tahun 2020 sebesar Rp 277.967.904.

Pada tahun 2026, terdapat penyesuaian tambahan modal disetor sebesar Rp 3.223.057 yang timbul dari transaksi penyetoran modal oleh TB pada PTB dan TBE dengan kepentingan nonpengendali. Dengan demikian, saldo tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2026 adalah sebesar Rp 274.744.847.

Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital from the initial offering after deducting share issuance costs in 2020 amounted to Rp 277,967,904.

In 2026, an adjustment to additional paid-in capital of Rp 3,223,057 arose from capital contributions made by TB to PTB and TBE, involving non-controlling interests. Accordingly, the balance of additional paid-in capital as at September 30, 2026, amounted to Rp 274,744,847.

15. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

Berdasarkan Akta No. 218 tanggal 30 Maret 2026 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris dan Direksi setuju untuk membagikan dividen sebesar Rp 200.460.000 atau sebesar Rp 156 (dalam Rupiah penuh) per saham dibayarkan pada bulan 24 April 2026.

Cadangan Umum

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler pada 2 Mei 2019, para pemegang saham memutuskan untuk menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2017 sebagai cadangan umum sebesar Rp 110.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

15. Dividends and General Reserves

Dividends

Based on Notarial Deed No. 218 dated March 30, 2026 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors approved the distribution of dividend amounting to Rp 200,460,000 or Rp 156 (in full Rupiah) per share and was paid on March 24, 2026.

General Reserve

In accordance with the Circular Decision on May 2, 2019, the Company's shareholders determined the usage of the 2017 retained earnings as a general reserve amounted to Rp 110,000. The general reserve is formed in connection with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tertanggal 30 Maret 2026, para pemegang saham menyetujui penggunaan saldo laba ditahan sebesar Rp 25.700.000 untuk meningkatkan cadangan umum Perseroan. Penambahan ini merupakan kelanjutan dari pemenuhan kewajiban pembentukan cadangan umum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (RUPS) dated March 30, 2026, the shareholders approved the appropriation of retained earnings amounting to Rp 25,700,000 to increase the Company's general reserve. This addition is a continuation of the fulfillment of the obligation to establish a general reserve as mandated by Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies.

16. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas asset (liabilitas) bersih entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

16. Non-Controlling Interests

This account represents the shares of non-controlling interests on the net assets (liabilities) of the subsidiaries with details as follows:

	Aset Bersih/*Net Assets* 30 September 2026/*September 30, 2026*			
	Modal Saham/ *Share Capital*	Saldo Laba (Defisit)/*Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung:				Direct ownership:
PT Talenta Bumi	3.045.500	3.979.247	7.024.747	PT Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi	-	39.442	39.442	PT Talenta Bumi Energi
PT Pelabuhan Talenta Bumi	-	3.249.383	3.249.383	PT Pelabuhan Talenta Bumi
Jumlah	3.045.500	7.268.072	10.313.572	Total

	Aset Bersih/*Net Assets* 31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
	Modal Saham/ *Share Capital*	Saldo Laba (Defisit)/*Retained Earnings (Deficit)*	Jumlah/ *Total*	
Kepemilikan langsung:				Direct ownership:
PT Talenta Bumi	3.045.500	4.450.254	7.495.754	PT Talenta Bumi
PT Talenta Bumi Energi	1.000	(1.056)	(56)	PT Talenta Bumi Energi
PT Pelabuhan Talenta Bumi	1.000	(2.946)	(1.946)	PT Pelabuhan Talenta Bumi
Jumlah	3.047.500	4.446.252	7.493.752	Total

17. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

17. Operating Revenues

The details of the Group's operating revenues is as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Jasa pelabuhan	210.847.569	281.706.820	Port facility services
Jasa angkutan	98.001.622	41.142.610	Transportation services
Penjualan batubara	9.158.567	-	Coal sales
Jasa sewa	1.339.855	529.000	Rental services
Jasa tambat	156.652	-	Berthing services
Lain-lain	389.573	-	Others
Jumlah	319.893.838	323.378.430	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi mewakili masing-masing 0,48% dan 13,56% jumlah pendapatan usaha untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 24).

Operating revenues to related parties represent 0.48% and 13.56% of total operating revenues for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 24).

Pendapatan usaha kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Operating revenues to certain parties exceeding 10% of the Group's total operating revenues is as follows:

	(Sembilan bulan/*NineMonths*) 30 September/*September 30*				
	2026		2025		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari pendapatan usaha/ *Percentage of revenues*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari pendapatan usaha/ *Percentage of revenues*	
PT Rimbata Kalimanjaya	96.385.112	30,13%	5.237.330	1,62%	PT Rimbata Kalimanjaya
PT Merge Mining Industri	73.149.795	22,87%	23.240.223	7,19%	PT Merge Mining Industri
PT Amanah Batu Alam Persada	39.210.893	12,26%	54.484.160	16,85%	PT Amanah Batu Alam Persada
CV Cinta Puri Pratama	38.622.659	12,07%	27.569.809	8,53%	CV Cinta Puri Pratama
PD Baramarta Kabupaten Daerah Tingkat II Banjar	1.530.167	0,48%	40.929.399	12,66%	PD Baramarta Kabupaten Daerah Tingkat II Banjar
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	-	-	54.703.737	16,92%	PT Energi Bumi Jaya Mandiri
PT Indomarta Multi Mining	-	-	34.396.247	10,64%	PT Indomarta Multi Mining
Jumlah	248.898.626	77,81%	240.560.905	74,41%	Total

18. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

18. Cost of Revenues

The detail of the Group's cost of revenues is as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Jasa pelabuhan	83.497.013	78.184.772	Port facility services
Jasa fasilitas jalan	59.265.147	45.712.301	Road facility services
Operasional	46.937.721	26.922.068	Operational overhead
Penyusutan (Catatan 8)	41.223.389	44.263.024	Depreciation (Note 8)
Pembelian batubara	7.805.576	-	Coal purchase
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	6.432.184	-	Employee benefits expense (Note 21)
Beban pokok penjualan	245.161.030	195.082.165	Cost of revenues

Beban pokok pendapatan kepada pihak berelasi mewakili 9,33% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025 (Catatan 24).

Cost of revenues rendered by related parties represents 9.33% of the total operating revenues for the nine-month period ended September 30, 2025 (Note 24).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha Grup.

There were no purchases to certain parties exceeding 10% of the Group's total revenues.

19. Beban Umum dan Administrasi

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

19. General and Administrative

The detail of general and administrative expenses is as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Jasa profesional	3.988.100	6.293.501	Professional fees
Operasi kantor	3.949.744	7.525.379	Office operation
Gaji dan tunjangan	3.395.434	14.562.052	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.463.706	3.150.771	Employee benefits expense (Note 21)
Pajak	638.028	2.377.341	Taxation
Penyusutan (Catatan 8)	260.857	288.086	Depreciation (Note 8)
Perjalanan dinas	170.012	286.100	Traveling
Kesehatan	62.517	603.553	Medical
Lain-lain	596.423	216.269	Others
Jumlah	14.524.821	35.303.052	Total

20. Penghasilan Bunga / 20. Interest Income

Penghasilan bunga adalah sebagai berikut:

The detail of interest income is as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Deposito berjangka	6.678.483	7.255.076	Time deposits
Jasa giro	4.589.446	2.677.673	Current account
Piutang lain-lain pihak ketiga	882.835	-	Other receivables from a third party
Piutang non-usaha			Due from
Pihak ketiga	11.341	-	Third party
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	14.605	Related party (Note 24)
Jumlah	12.162.105	9.947.354	Total

21. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / 21. Long-term Employee Benefits Liability

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

The amount of post employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra, aktuaris independen tanggal 13 Februari 2026.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability of the Group was performed by KKA Arya Bagiastra, an independent actuary on February 13, 2026.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 307 pada tahun 2025.

Number of eligible employees was 307 for the years 2025, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Biaya jasa kini	4.470.793	1.784.022	Current service cost
Biaya bunga	3.425.097	1.366.749	Interest expense
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	(7.364.131)	-	Adjustment of past service cost in long-term employee benefit
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	531.759	3.150.771	Component of defined benefits cost recognized in profit or loss

Alokasi biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	6.432.184	-	Cost of revenues (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	1.463.706	3.150.771	General and administrative expenses (Note 19)
Penghasilan lain-lain	7.364.131	-	Other income
Jumlah	15.260.021	3.150.771	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	9.554.557	18.367.221	Beginning balance
Penyesuaian biaya jasa lalu imbalan kerja jangka panjang	(7.364.131)	(9.342.029)	Adjustment of past service cost in long-term employee benefit
Biaya jasa kini	4.470.793	1.552.121	Current service cost
Biaya bunga	3.425.097	1.190.451	Interest expense
Pembayaran imbalan	(319.456)	(1.621.403)	Benefits paid
Kurtailmen dan penyelesaian	-	116.156	Curtailment and settlement
Penghasilan komprehensif lain	-	(707.960)	Other comprehensive income
Saldo akhir	9.766.860	9.554.557	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Tingkat diskonto	6,26%-6,64%	6,26%-6,64%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Usia pensiun	55-56 tahun/*years*	55-56 tahun/*years*	Pension age

22. Pajak Penghasilan / Income Tax

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

The net tax expense of the Group consists of the following:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3.142.043	3.182.761	The Company
Entitas anak	15.492.761	19.156.176	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(635.236)	(303.867)	The Company
Entitas anak	1.298.763	(399.680)	Subsidiaries
Bersih	19.298.331	21.635.390	Net

Pajak Kini / *Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	81.277.203	103.519.469	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	(66.288.200)	4.513.595	Loss (profit) before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	14.989.003	108.033.064	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	2.887.436	889.363	Employee benefits expenses
Penyusutan	-	31.442	Depreciation
Subjumlah	2.887.436	920.805	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	12.535,00	500	Taxation
Sumbangan dan representasi	147.156	190.928	Donation and entertainment
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(3.754.116)	(2.706.843)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dividen	-	(100.203.378)	Dividends received
Subjumlah	(3.594.425)	(102.718.793)	Subtotal
Laba kena pajak	14.282.014	6.235.076	Taxable income

Perhitungan beban pajak kini dan tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and claims for tax refund were computed as follows:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	3.142.043	3.182.761	The Company
Entitas Anak	15.492.761	19.156.176	Subsidiaries
Subjumlah	18.634.804	22.338.937	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perusahaan	3.203.616	2.461.539	The Company
Entitas Anak	25.679.774	31.258.841	Subsidiaries
Subjumlah	28.883.390	33.720.380	Subtotal
Tagihan restitusi pajak	(10.248.586)	(11.381.443)	Claims for tax refund
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
Utang pajak kini			Current tax payable
Perusahaan (Catatan 10)	-	721.222	The Company (Note 10)
Entitas Anak	4.791.729	-	Subsidiaries
Jumlah	4.791.729	721.222	Total
Tagihan restitusi pajak			Claims for tax refund
Perusahaan			The Company
2026	61.573	-	2026
2024	4.896.950	6.138.137	2024
Entitas Anak			Subsidiaries
2026	14.978.742	-	2026
2025	9.467.068	12.102.665	2025
2024	24.830.740	24.830.740	2024
Jumlah	54.235.073	43.071.542	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Perusahaan tahun 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan PPh Badan yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Company in 2024 are basis in filling out the annual corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Deferred tax assets and liabilities of the Group As at September 30, 2026 and December 31, 2025 was calculated by taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Group's deferred tax assets is as follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	122.057	635.236	-	757.293	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	32.280	-	-	32.280	Depreciation of property and equipment
Entitas Anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian kredit ekspektasian:					Allowances for expected credit losses:
Piutang usaha	591.463	-	-	591.463	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	201.513	-	-	201.513	Other accounts receivable
Piutang non-usaha pihak ketiga	3.097	(3.097)	-	-	Due from a third party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.979.947	(585.433)	-	1.394.514	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	864.675	-	-	864.675	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	710.233	(710.233)	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	4.505.265	(663.527)	-	3.841.738	Deferred tax assets

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.142.422	(884.743)	(135.622)	122.057	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	18.446	13.834	-	32.280	Depreciation of property and equipment
Cadangan kerugian kredit ekspektasian:					Allowances for expected credit losses:
piutang lain-lain	4.736	(4.736)	-	-	other accounts receivable
Entitas Anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian kredit ekspektasian:					Allowances for expected credit losses:
Piutang usaha	634.139	(42.676)	-	591.463	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	81.213	120.300	-	201.513	Other accounts receivable
Piutang non-usaha pihak berelasi	605	2.492	-	-	Due from a related party
Piutang non-usaha pihak ketiga	-	-	-	3.097	Due from a third party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.898.368	(898.292)	(20.129)	1.979.947	Long-term employee benefits liability
Penyusutan aset tetap	5.174.896	(4.310.221)	-	864.675	Depreciation of property and equipment
Rugi fiskal	-	710.233	-	710.233	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	9.954.825	(5.293.809)	(155.751)	4.505.265	Deferred tax assets

Pemeriksaan Pajak

Surat ketetapan pajak

Pada 2026, TB menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00029/406/24/095/26 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2024. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2024 adalah Rp 6.138.137 sementara pengembalian dana yang diterima pada 29 Mei 2026 adalah Rp 1.241.186. Selisih sebesar Rp 4.896.951 masih dalam proses penyelesaian karena TB telah mengajukan keberatan kepada otoritas pajak atas Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Surat Tagihan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2021 dan 2024 sebagai berikut:

Tax Audit

Tax Assessment Letter

In 2026, TB received a Tax Assessment Letter No. 00029/406/24/095/26 confirming an overpayment of corporate income tax for the 2024 fiscal year. The overpayment amount reported in the SPT 2025 Corporate Income Tax Return was Rp 6,138,137, while the refund received in May 29, 2026 amounted to Rp 1,241,186. The difference of Rp 4,896,951 is currently under dispute, as TB has filed an objection with the tax authority against the Tax Assessment Letter.

Notice of Tax Collection

In 2025, the Company received notice of tax collection for the tax years 2021 and 2024 as follows:

Tahun Pajak/ *Tax Year*	Obcek dan Periode Pajak/ *Tax Obcects and Period*	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ *Issue Date*	Sanksi Administrasi/ *Penalty*
2021	STP PPh Final - Desember 2021/*December 2021*	00060/106/21/095/25	7 Oktober 2025/*October 7, 2025*	24.829
2024	STP PPN - November 2024/*November 2024*	00292/107/24/095/25	25 Juli 2025/*July 25, 2025*	9.871
Jumlah/*Total*				34.700

Pada tahun 2025, entitas anak TB, telah menerima surat tagihan pajak untuk tahun pajak 2021 sebagai berikut:

In 2025, subsidiary TB, received notice of tax collection for the tax year 2021 as follows:

Tahun Pajak/ *Tax Year*	Obcek dan Periode Pajak/ *Tax Obcects and Period*	No. STP	Tanggal Diterbitkan/ *Issue Date*	Sanksi Administrasi/ *Penalty*
2021	STP PPN - Desember 2021/*December 2021*	00071/107/21/095/25	10 Februari 2025/*February 10, 2025*	34.694
2021	STP PPh 23 - Desember 2021/*December 2021*	00039/103/21/095/25	10 Februari 2025/*February 10, 2025*	4.382
Jumlah/*Total*				39.076

23. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

23. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is based on the following information:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	61.615.982	81.345.534	Total profit for the year attributable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	1.285.000.000	1.285.000.000	Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share
Jumlah laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	47,95	63,30	Total basic earnings per share attributable to the Company's shareholders

24. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. PT Jaya Guna Abadi merupakan entitas yang memiliki personel manajemen kunci yang sama sampai dengan tanggal 29 Desember 2025.

b. PT Surya Cintapuri Pratama dan PT Rimbata Kalimanjaya merupakan entitas yang memiliki Kesamaan Pemegang Saham sampai dengan tanggal 29 Desember 2025.

c. PD Baramarta merupakan pemegang saham dari entitas anak TB.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang wajar (*arm's-length*).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Grup membeli dan menjual jasa tertentu kepada pihak berelasi.

24. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. PT Jaya Guna Abadi was an entity with the same key management personnel until December 29, 2025.

b. PT Surya Cintapuri Pratama and PT Rimbata Kalimanjaya were entities with common shareholders until December 29, 2025.

c. PD Baramarta is a shareholder of TB, a subsidiary.

Transactions with related parties are conducted under normal terms and conditions (arm's-length).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

a. The Group has purchased and sold certain services from and to its related parties.

b. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 13.113.814 dan Rp 3.924.920 untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

b. Total salaries and remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 13,113,814 and Rp 3,924,920 for the nine-month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively.

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset					Asset
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PD Baramarta	-	2.808.159	-	0,22%	PD Baramarta
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(144.517)	-	(0,01%)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - Bersih	-	2.663.642	-	0,21%	Total - Net

			Persentase Terhadap Pendapatan Usaha/ Percentage to Operating Revenues/		
	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	2026	2025	
Pendapatan usaha					Operating revenues
PD Baramarta	1.530.167	28.486.950	0,48%	8,81%	PD Baramarta
PT Rimbata Kalimanjaya	-	15.363.652	-	4,75%	PT Rimbata Kalimanjaya
Jumlah	1.530.167	43.850.602	0,48%	13,56%	Total
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Surya Cintapuri Pratama	-	20.016.506	-	6,19%	PT Surya Cintapuri Pratama
PT Rimbata Kalimanjaya	-	7.964.328	-	2,46%	PT Rimbata Kalimanjaya
PT Jaya Guna Abadi	-	2.212.912	-	0,68%	PT Jaya Guna Abadi
Jumlah	-	30.193.746	-	9,33%	Total

25. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit dan risiko likuiditas.

25. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk and liquidity risk.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Grup bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan.

Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas maupun risiko kredit yang timbul dari piutang yang belum dibayar.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. The Group is responsible for managing and analysing the credit risk for each of its new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered.

Credit risk arises from bank and cash equivalents as well as credit exposures from outstanding receivables.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position As at September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Bank dan setara kas	454.986.190	651.360.795	Bank and cash equivalents
Piutang usaha	63.549.145	25.069.719	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	596.222	313.165	Others accounts receivable
Pendapatan bunga yang masih harus diterima pada akun "Aset lancar lain-lain"	869.290	355.078	Accrued interest receivable under "Other current assets"
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.125.000	-	Restricted time deposit
Piutang non-usaha pihak ketiga	20.698.473	305.200	Due from a third party
Uang jaminan pada akun "Aset tidak lancar lain-lain"	562.572	295.750	Security deposits under "Other noncurrent assets"
Jumlah	542.386.892	677.699.707	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources. The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	30 September 2026/*September 30, 2026*					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Other financial liabilities**
Utang usaha	16.011.201	-	-	-	16.011.201	Trade accounts payable
Utang lain-lain	103.916	-	-	-	103.916	Other accounts payable
Beban akrual	8.571.312	-	-	-	8.571.312	Accrued expenses
Jumlah	24.686.429	-	-	-	24.686.429	Total

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Other financial liabilities**
Utang usaha	22.437.681	-	-	-	22.437.681	Trade accounts payable
Utang lain-lain	77.062	-	-	-	77.062	Other accounts payable
Beban akrual	7.987.463	-	-	-	7.987.463	Accrued expenses
Jumlah	30.502.206	-	-	-	30.502.206	Total

26. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi jasa manajemen, fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat, pertambangan, penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang.

26. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments including management fee, mining support facilities and heavy, mining, supply and services of ships, passengers and goods.

	30 September 2026/*September 30, 2026*						
	Jasa manajemen/ *Management fee*	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support *facilities and heavy equipment rental*	Pertambangan/ *Mining*	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and *services of ships, passengers and goods*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Revenues
Pendapatan usaha segmen	38.306.885	185.218.778	-	151.868.040	(55.499.865)	319.893.838	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	15.301.791	23.652.145	(507.461)	36.664.334	(378.001)	74.732.808	Segment gross income
Laba (rugi) usaha	8.402.672	20.830.952	(655.741)	31.630.104	-	60.207.987	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	6.586.326	27.516.569	(23.036)	(6.541.219)	(6.469.424)	21.069.216	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	14.988.998	48.347.521	(678.777)	25.088.885	(6.469.424)	81.277.203	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(2.506.808)	(10.143.805)	(6.518)	(6.641.200)	-	(19.298.331)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	12.482.190	37.862.323	(684.152)	18.374.019	(6.418.398)	61.615.982	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	341.393	(1.143)	73.666	(51.026)	362.890	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	12.482.190	38.203.716	(685.295)	18.447.685	(6.469.424)	61.978.872	Total comprehensive income (loss)
Aset							Assets
Aset segmen*	487.011.410	771.181.542	8.539.623	489.386.282	(679.658.975)	1.076.459.882	Segment assets*
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen**	3.695.428	21.574.711	1.869.789	80.094.554	(64.066.825)	43.167.657	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak/*excludes deferred tax assets, prepaid taxes and claim for tax refund*
**) tidak termasuk utang pajak/*excludes taxes payable*

	30 September 2025/*September 30, 2025*						
	Jasa manajemen/ *Management fee*	Fasilitas penunjang pertambangan dan sewa alat berat/Mining support *facilities and heavy equipment rental*	Pertambangan/ *Mining*	Penyediaan dan jasa kapal, penumpang dan barang/Supply and *services of ships, passengers and goods*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Revenues
Pendapatan usaha segmen	24.358.539	323.378.430	-	-	(24.358.539)	323.378.430	Segment revenues
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	24.358.539	103.937.726	-	-	-	128.296.265	Segment gross income
Laba (rugi) usaha	12.473.929	80.963.715	(322.283)	(122.148)	-	92.993.213	Operating income (loss)
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	104.887.535	6.109.813	12.599	(280.312)	(100.203.379)	10.526.256	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	117.361.464	87.073.528	(309.684)	(402.460)	(100.203.379)	103.519.469	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak - bersih	(2.878.896)	(18.757.841)	1.347	-	-	(21.635.390)	Tax benefit (expense) - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(90.470)	354.345	(461)	-	-	263.414	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Laba (rugi) sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	107.109.338	21.176.753	(215.949)	(297.444)	(46.166.545)	81.606.153	Profit (loss) before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	168.356	(86)	(119)	373.189	541.340	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	107.109.338	21.345.109	(216.035)	(297.563)	(45.793.356)	82.147.493	Total comprehensive income (loss)
Aset							Assets
Aset segmen*	664.022.286	837.286.885	512.698	54.449.966	(364.243.857)	1.192.027.978	Segment assets*
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen**	6.692.561	62.356.604	425.926	60.195.292	(64.427.092)	65.243.291	Segment liabilities**

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak/*excludes deferred tax assets, prepaid taxes and claim for tax refund*
**) tidak termasuk utang pajak/*excludes taxes payable*

27. Perjanjian dan Ikatan

PT Talenta Bumi

Peraturan Menteri Perhubungan No. 51/2011

Pada 18 Mei 2011, Menteri Perhubungan Indonesia mengeluarkan peraturan No. 51/2011 (“GR No. 51”) tentang terminal khusus dan terminal penggunaan pribadi.

Pembangunan terminal khusus yang dilakukan oleh operator terminal harus didasarkan pada izin dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan dapat dioperasikan setelah memperoleh izin dari Menteri Perhubungan.

Izin operasi terminal khusus diberikan selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang.

27. Agreements and Commitments

PT Talenta Bumi

Minister of Transportation Regulation No. 51/2011

On May 18, 2011, the Indonesian Minister of Transportation issued regulation No. 51/2011 (“GR No. 51”) regarding special terminal and private use of terminal.

Construction of special terminal conducted by terminal operator should be based on a permit from the Directorate General of Naval Transportation and it could be operated after obtaining a permit from the Minister of Transportation.

Special terminal operation permit was granted for a period of 5 (five) years and can be extended.

Perjanjian Jasa Pelabuhan

TB melakukan perjanjian penggunaan fasilitas terkait fasilitas pelabuhan batubara dan penyewaan alat berat sebagai berikut:

Port Service Agreement

TB entered into used facility agreements relating to coal port services and rental of heavy equipment as follows:

Nama pelanggan/ *Name of customer*	Tanggal/ *Date*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Jatuh tempo/ *Due Date*
CV Lestari	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	A1/013/ST/TB-LTR/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	A1/003/ST/TB-EBJM/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	5 Januari 2026/ *January 5, 2026*
CV Cintapuri Pratama	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	002/K/TB-CPP/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Indomarta Multi Mining	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	010/K/TB-IMM/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Rimbata Kalimanjaya	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	021/K/TB-RK/I/2026	Penyewaan alat berat wheel loader/ *Wheel loader heavy equipment rental*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Rimbata Kalimanjaya	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	022/K/TB-RK/I/2026	Jasa pengangkutan batubara/ Coal transportation service	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Perusahaan Daerah Baramarta	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	002/K/BMT-TB/I/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	31 Desember 2026/ December 31, 2026
CV Suraindo Bara	15 Januari 2026/ *January 15, 2026*	010/K/TB-SB/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Tanjung Alam Jaya	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	004/K/TB-TAJ/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Sinar Makmur Gemilang	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	008/K/TB-SMG/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	004/K/TB-EBJM/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Mitra Mining	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	008/K/TB-MM/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Damai Mitra Cendana	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	003/K/TB-DMC/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Lestari	9 Februari 2026/ *February 9, 2026*	014/K/TB-LTR/I/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*

Nama pelanggan/ *Name of customer*	Tanggal/ *Date*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Jatuh tempo/ *Due Date*
PT Amanah Batu Alam Persada	30 Maret 2026/ *March 30, 2026*	014/K/TB-ABAP/III/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Merge Mining Industri	4 Mei 2026/ *May 4, 2026*	004/PK/TB-MMI/V/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Merge Mining Industri	4 Mei 2026/ May 4, 2026	001/PK/TB-MMI/VII/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Sinar Makmur Gemilang	1 Juli 2026/ *July 1, 2026*	009/K/TB-SMG/VII/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Saba Prima Konstruksi	1 Juni 2026/ *June 1, 2026*	001/K/TB-SPK/VI/2026	Alat berat dan fasilitas pelabuhan batubara/ *Heavy equipment and coal port facilities*	31 Mei 2026/ *May 31, 2026*

Jasa Manajemen

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan dan TB menandatangani perjanjian jasa manajemen untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan usaha jasa pelabuhan khusus batubara di Indonesia. Perjanjian ini berjangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Management Fee

On January 6, 2026, the Company and TB entered into a management fee agreement to support and enhance its special port for coal services business activities in Indonesia. This agreement has a term of 5 (five) years.

Perjanjian Jual Beli Batubara

Pada tanggal 13 Agustus 2026, Entitas Anak TB sebagai pembeli dan PT Titan Bumi Rafflesia sebagai penjual menandatangani perjanjian jual beli batubara, yang mengatur kesepakatan kedua belah pihak terkait penjualan dan pembelian batubara berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam perjanjian.

Coal Sale and Purchase

On August 13, 2026, the Subsidiary, TB, as the buyer, and PT Titan Bumi Rafflesia, as the seller, entered into a coal sale and purchase agreement, which sets out the terms and conditions governing the sale and purchase of coal between the parties.

Pada tanggal 14 Agustus 2026, Entitas Anak TB sebagai penjual dan PT Baratama Energi Resources sebagai pembeli menandatangani Perjanjian Penjualan dan Pembelian Batubara Nomor 071/PJBB/TB-BER/VIII/2026. Perjanjian tersebut mengatur penjualan dan penyerahan batubara Steam Indonesia secara curah oleh TB kepada PT Baratama Energi Resources, serta pembelian dan penerimaan batubara tersebut oleh PT Baratama Energi Resources sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang disepakati dalam perjanjian.

On August 14, 2026, Subsidiary TB, as the seller, and PT Baratama Energi Resources, as the buyer, entered into a Coal Sale and Purchase Agreement No. 071/PJBB/TB-BER/VIII/2026. The agreement governs the sale and delivery of Indonesian steam coal in bulk by TB to PT Baratama Energi Resources, as well as the purchase and acceptance of such coal by PT Baratama Energi Resources, in accordance with the terms and conditions stipulated in the agreement.

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

Perjanjian Jasa Pelabuhan

Entitas anak PTB melakukan perjanjian terkait pendapatan usahanya adalah sebagai berikut:

PT Pelabuhan Talenta Bumi (PTB)

Port Service Agreement

PTB, a subsidiary, entered into agreements relating to its operating revenues as follows:

Nama pelanggan/ *Name of customer*	Tanggal/ *Date*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Jatuh tempo/ *Due Date*
PT Indomarta Multi Mining	2 Januari 2026/ *January 2, 2026*	001/LT/PTB-IMM/I/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
CV Cintapuri Pratama	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	001/ST/PTB-CPP/I/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Rimbata Kalimanjaya	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	001/K/PTB-RK/1/2026	Jasa pas masuk kendaraan ke pelabuhan/ Vehicle port entry service	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	002/PTB-TB/I/2026	Penyewaan alat berat/ *Heavy equipment rental*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	011/KB/PTB-TB/I/2026	Pemakaian spare part, material, pelumas dan ban/ *Consumption of spare parts, materials, lubricants, and tires*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	004/K/PTB-TB/I/2026	Penyewaan alat berat/ *Heavy equipment rental*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	005/K/PTB-TB/I/2026	Penyewaan conveyor line/ *Conveyor line rental*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	006/K/PTB-TB/I/2026	Penyewaan lahan/ *Land rental*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	007/K/PTB-TB/I/2026	Fee produksi penambangan/ *Mining production fee*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	008/K/PTB-TB/I/2026	Penggunaan aplikasi cartrack/ *Use of cartrack application*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	001/K/PTB-TB/I/2026	Penyewaan kendaraan/ *Vehicle rental*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	010/K/PTB-TB/I/2026	Jasa pas masuk kendaraan ke pelabuhan/ *Vehicle port entry service*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	010/K/PTB-TB/I/2026	Penumpukan dan pemuatan batubara/ *Coal stockpiling and loading*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Talenta Bumi	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	003/K/PTB-TB/I/2026	Penyewaan alat berat/ *Heavy equipment rental*	28 Februari 2026/ *February 28, 2026*
PT Perusahaan Daerah Baramarta	6 Januari 2026/ *January 6, 2026*	001/LT/BMT-PTB/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*
PT Energi Bumi Jaya Mandiri	12 Januari 2026/ *January 12, 2026*	001/ST/PTB-EBJM/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Damai Mitra Cendana	10 Januari 2026/ *January 10, 2026*	001/ST/PTB-DMC/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Suraido Bara	15 Januari 2026/ *January 15, 2026*	001/ST/PTB-SB/I/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*

Nama pelanggan/ *Name of customer*	Tanggal/ *Date*	Nomor perjanjian/ *Agreement number*	Jenis perjanjian/ *Type of agreement*	Jatuh tempo/ *Due Date*
CV Sinar Makmur Gemilang	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	001/ST/PTB-SMG/I/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Tanjung Alam Jaya	20 Januari 2026/ *January 20, 2026*	001/ST/PTB-TAJ/I/2026	Jasa pengangkutan batubara/ *Coal transportation service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Mitra Mining	29 Januari 2026/ *January 29, 2026*	001/ST/PTB-MM/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Lestari	9 Februari 2026/ *February 9, 2026*	001/ST/PTB-LTR/I/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
PT Amanah Batu Alam Persada	30 Maret 2026/ *March 30, 2026*	001/ST/PTB-ABAP/III/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ Coal port service	30 Juni 2026/ *June 30, 2026*
CV Sinar Makmur Gemilang	1 Juli 2026/ *July 1, 2026*	002/ST/PTB-SMG/VII/2026	Fasilitas pelabuhan batubara/ *Coal port service*	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*

Perjanjian Jasa Penumpukan dan Pemuatan Batubara

Pada tanggal 20 Januari 2026, Entitas Anak PTB telah menandatangani perjanjian kontrak No. 001/K/PTB-SPK/I/2026 dengan PT Saba Prima Konstruksi sehubungan dengan layanan penumpukan dan pemuatan batubara dengan nilai kontrak sebesar Rp 31.500.000.

Perjanjian tersebut kemudian dicabut dan tidak lagi berlaku, serta digantikan dengan Perjanjian Kontrak No. 002/K/PTB-SPK/IV/2026 yang ditandatangani pada tanggal 1 April 2026.

Jasa Manajemen

Pada tanggal 6 Januari 2026, Perusahaan dan PTB menandatangani perjanjian jasa manajemen untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan usaha aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut, aktivitas pelayanan kepelabuhanan sungai dan danau dan aktivitas pelayanan kebelabuhanan peyebrangan. Perjanjian ini berjangka waktu selama 5 (lima) tahun.

Contract Agreement for Coal Stockpiling and Loading Services

On January 20, 2026, subsidiary PTB entered into Contract Agreement No. 001/K/PTB-SPK/I/2026 with PT Saba Prima Konstruksi in relation to coal stockpiling and loading services with a contract value of Rp 31,500,000.

Subsequently, by mutual agreement of the parties, the contract was revoked and replaced by Contract No. 002/K/PTB-SPK/IV/2026, which was entered into on April 1, 2026.

Management Fee

On January 6, 2026, the Company and PTB entered into a management fee agreement to support and enhance business activities involving seaport services, river and lake port services, and ferry port services. This agreement has a term of 5 (five) years.

Pada tanggal 1 Juli 2026, Perusahaan dan PTB menandatangani amendemen atas perjanjian jasa manajemen tanggal 6 Januari 2026, yang mengatur perubahan tarif jasa dari sebelumnya sebesar Rp 5.000 menjadi Rp 7.500 per metrik ton. Amendemen ini merupakan bagian dari perjanjian jasa manajemen untuk menunjang dan meningkatkan kegiatan usaha pelayanan kepelabuhanan laut, sungai dan danau, serta kepelabuhanan penyeberangan. Ketentuan lainnya dalam perjanjian tetap berlaku sesuai dengan perjanjian awal.

On July 1, 2026, the Company and PTB entered into an amendment to the management services agreement dated January 6, 2026, to revise the service fee from Rp 5,000 to Rp 7,500 per metric ton. The amendment forms part of the management services agreement intended to support and enhance the Company's sea port, river and lake port, and ferry port service activities. All other terms and conditions of the original agreement remain unchanged.

Perjanjian Pinjaman

Loan Agreement

Pada tanggal 9 April 2026, Entitas Anak PTB memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Saba Prima Konstruksi dengan plafon sebesar Rp 21.537.000 untuk keperluan investasi dan/atau operasional, dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dan jangka waktu sampai dengan 9 Juni 2029. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilakukan melalui pemotongan langsung oleh PTB atas setiap pencairan tagihan hasil pekerjaan PT Saba Prima Konstruksi kepada PTB.

On April 9, 2026, Subsidiary PTB provided PT Saba Prima Konstruksi with a loan facility amounting to Rp 21,537,000 for investment and/or operational purposes, bearing interest at 8% per annum and maturing on June 9, 2029. Repayment of the principal and interest is made through direct deductions by PTB from each disbursement of PT Saba Prima Konstruksi's work-related invoices to PTB.

Sebagai jaminan, PT Saba Prima Konstruksi diwajibkan menyediakan bank garansi sebesar 5% dari total tagihan untuk periode satu tahun serta memberikan jaminan berupa alat-alat berat atas pinjaman tersebut.

As security, PT Saba Prima Konstruksi is required to provide a bank guarantee amounting to 5% of the total invoices for a one-year period and to pledge heavy equipment as collateral for the loan.

Pada tanggal 31 Agustus 2026, Entitas Anak PTB, PT Saba Prima Konstruksi dan PT Sigma Prima Konstruksi menandatangani perjanjian novasi utang, berdasarkan mana PT Sigma Prima Konstruksi menggantikan PT Saba Prima Konstruksi sebagai debitur atas sebagian saldo pinjaman PT Saba Prima Konstruksi kepada PTB. Novasi dilakukan sehubungan dengan pengalihan kegiatan penyewaan alat berat kepada PT Sigma Prima Konstruksi. Saldo pokok utang yang diakui PT Sigma Prima Konstruksi berdasarkan perjanjian novasi adalah sebesar Rp 20.345.532, dengan bunga sebesar 8% per tahun sesuai ketentuan yang berlaku.

On August 31, 2026, Subsidiary PTB, PT Saba Prima Konstruksi and PT Sigma Prima Konstruksi entered into a debt novation agreement, under which PT Sigma Prima Konstruksi replaced PT Saba Prima Konstruksi as the debtor for part of PT Saba Prima Konstruksi's outstanding loan from PTB. The novation was carried out in connection with the transfer of heavy equipment rental activities to PT Sigma Prima Konstruksi. The outstanding principal amount acknowledged by PT Sigma Prima Konstruksi under the novation agreement was Rp 20,345,532, bearing interest at 8% per annum in accordance with the applicable terms.

Jasa Konsultasi

Pada tanggal 4 September 2026, Entitas Anak PTB dan PT Karya Cipta Madani menandatangani perjanjian pengadaan jasa konsultasi untuk penyusunan dokumen penambahan jasa layanan kepelabuhanan dan tarif terminal umum PTB yang berlokasi di Desa Lepasan, Kecamatan Bakumpai, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

Ruang lingkup pekerjaan meliputi penyusunan, perumusan, persiapan, dan pengajuan dokumen persyaratan administratif dan teknis, termasuk penyediaan tenaga ahli dan tenaga pendukung, dalam rangka pengajuan permohonan dan penandatanganan adendum perjanjian konsesi.

Consultation Fee

On September 4, 2026, the Subsidiary, PTB, and PT Karya Cipta Madani entered into a consulting services agreement for the preparation of documents relating to the addition of port services and public terminal tariffs at PTB's port facility located in Lepasan Village, Bakumpai District, Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province.

The scope of work includes the preparation, formulation, compilation, and submission of administrative and technical prerequisite documents, as well as the provision of experts and supporting personnel, in connection with the application for and execution of an addendum to the concession agreement.

28. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

28. Monetary Asset Denominated in a Foreign Currency

The following table shows monetary asset:

	30 September 2026/*September 30, 2026*			31 Desember 2025/*December 31, 2025*		
	Mata uang asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp (dalam Rupiah penuh)/ *Equivalent in Rp (in full Rupiah)*	Mata uang asing/ *Original currency*		Ekuivalen Rp (dalam Rupiah penuh)/ *Equivalent in Rp (in full Rupiah)*
Aset						Asset
Aset Lancar						Current Asset
Kas dan setara kas	USD	0,77	13.772	USD	0,84	14.024	Cash and cash equivalents

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki liabilitas moneter.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rate used by the Group disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

As at September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's does not have monetary liability.

29. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:

29. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following is the noncash investing activities of the Group:

	(Sembilan Bulan/*Nine Months*) 30 September/*September 30*		
	2026	2025	
Kenaikan piutang non-usaha pihak ketiga yang berasal dari penghasilan bunga yang belum diterima	894.176	-	Increase in due from third parties through interest income not yet been received
Kenaikan aset tetap melalui uang muka	100.000	-	Increase in property and equipment from advances

30. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

30. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activity

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activity, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang lain-lain pihak berelasi	43.324	(43.324)	-	Other accounts payable to related parties

31. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221 Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Perusahaan, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

31. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards.

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates, regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Company, had no material impact on the amounts reported in the financial statements.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109, Instrumen Keuangan dan PSAK No. 107, Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan.

1 Januari 2027

- PSAK No 118, Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih menilai implikasi dari perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, Financial Instruments, and PSAK No. 107, Financial Instrument: Disclosure, about classification and measurement of financial instruments.

January 1, 2027

- PSAK No 118, Presentation and Disclosure of Financial Statements.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still assessing the implication of the above amendments to the Group's consolidated financial statements.

****